BPKP Cek Ketersediaan Vaksin di Bio Farma



Direktur Operasi Bio Farma, Rahman Roestan (kanan) memberikan penjelasan kepada Deputi Kepala BPKP Bidang Polhukam PMK Iwan Taufiq Purwanto (kiri), mengenai penugasan yang Bio Farma terima dari Pemerintah RI, untuk proses penyediaan Vaksin Covid-19 bagi masyarakat Indonesia. Kegiatan dilaksanakan saat kunjungan BPKP ke Bio Farma untuk memeriksa Ketersediaan Vaksin Covid-19 di Bio Farma, pada (21/9). (Foto : Awang | Corporate Communication Bio Farma)

Bandung – Deputi Kepala BPKP Bidang Polhukam PMK Iwan Taufiq Purwanto dan Bidang Akuntan Negara Sally Salamah beserta jajaran mengunjungi Bio Farma di Kota Bandung Jawa Barat, Selasa (21/9). Kehadiran dua deputi tersebut guna meninjau ketersediaan vaksin, fasilitas penyimpanan hingga peninjauan distribusi vaksin. Iwan menjelaskan, kunjungan kerja ke Bio Farma untuk melihat dan melakukan pengecekan secara langsung ketersediaan vaksin untuk mempercepat proses vaksinasi. Ia berharap apa yang dilakukan BPKP dapat mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target kekebalan tubuh atau herd immunity pada akhir Desember 2021 mendatang.

“Kita sedang melakukan pengawasan terkait dengan distribusi dan persediaan sesuai dengan permintaan dari Menteri Maritim dan Investasi beserta Menteri Kesehatan,” katanya (22/9). Sedangkan Sally menambahkan, Kedeputian di BPKP beserta Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Barat melakukan kolaborasi untuk melakukan pengawasan atas pengadaan dan distribusi vaksin Covid-19. “Hasilnya nanti akan kita tindak lanjuti bersama untuk mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat capaian target vaksinasi,” ujarnya.

Sementara itu Direktur Operasi Bio Farma, M. Rahman Roestan, mengapresiasi BPKP yang telah mengawal ketersediaan vaksin Covid-19 untuk Indonesia. “Pandemi ini harus ditangani dengan cepat, dimulai dari penyediaan vaksinnya, penerimaan bulk dan proses produksinya di Bio Farma, hingga ke distribusinya. Kami terbantu dengan diperlihatkannya rambu-rambu, sehingga kami dapat menjalankan
penugasan ini dengan tepat sesuai peraturan yang ada”, ungkap Rahman.

Diketahui, Bio Farma telah mendistribusikan vaksin Covid-19 per 21 September 2021 sebanyak 171.364.570 dosis, yang terdiri dari CoronaVac 33.805.658 dosis, Covid-19 Bio Farma 104.368.200 dosis, AZ (Covax, B2B, Hibah) 20.136.284 dosis, Moderna 7.871.318 dosis, Sinopharm (Hibah) 720.766 dosis, dan Pfizer sebanyak 4.462.344 dosis.

Narahubung Media

BPKP	Bio Farma
Riyanti Ridzki Dewi	Iwan Setiawan
Koordinator Komunikasi dan Informasi	Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan
M: 0812 1834 6638	M: 081321174856
W: www.bpkp.go.id	W: www.biofarma.co.id